

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan kausalitas, yakni penelitian terhadap hubungan atau pengaruh variabel manajemen laba terhadap kecurangan laporan keuangan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan multinasional di sektor manufaktur tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini, data yang digunakan ialah data yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* dan masing-masing *website* perusahaan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sejumlah sampel dari populasi dengan menggunakan kriteria :

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
2. Laporan keuangan tahun 2018-2020 dapat diakses
3. Merupakan perusahaan multinasional atau setidaknya memiliki cabang/induk di luar negeri
4. Tidak mengalami kerugian selama tahun 2018-2020

Maka diperoleh sampel berjumlah 37 perusahaan dengan total 111 pengamatan selama periode 2018-2020. Eliminasi pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3. 1 Eliminasi Pengambilan Sampel**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020	193
1.	Tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	(30)
2.	Laporan keuangan yang tidak dapat diakses selama 2018-2020	(4)
3.	Tidak memiliki minimal 1 anak perusahaan di luar negeri (multinasional)	(109)
4.	Mengalami kerugian selama periode 2018-2020	(13)
Jumlah sampel dalam satu tahun		<b>37</b>
Jumlah sampel selama tahun pengamatan		<b>111</b>

### **3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

Variabel dalam penelitian ini dibagi dalam tiga jenis, yakni variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Jumlah masing-masing variabel ialah satu variabel dependen, satu variabel independen dan satu variabel moderasi.

#### *3.2.1 Variabel Dependen*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent financial report*). Pengukuran terhadap variabel kecurangan laporan keuangan menggunakan metode beneish *M-score* untuk mengklasifikasikan perusahaan *fraud* dan *non fraud*. Metode beneish *M-score* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tinggi-rendahnya kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi pada pendapatannya (Beneish et al., 2012). Dalam pengukuran beneish *M-score*, terdapat delapan rasio keuangan yang dijelaskan dalam tabel 3.2

**Tabel 3. 2 Rasio Perhitungan M-Score**

No	Rasio	Rumus
1.	<i>Days Sales in Receivable Index (DSRI)</i>	$DSRI = \frac{\frac{\text{receivables } t}{\text{sales } t}}{\left(\frac{\text{receivables } t - 1}{\text{sales } t - 1}\right)}$
2.	<i>Gross Margin Index (GMI)</i>	$GMI = \frac{\frac{\text{sales } t - 1 - COGS } t - 1}{\text{sales } t - 1}}{\frac{\text{sales } t - COGS } t}{\text{sales } t}}$
3.	<i>Asset Quality Index (AQI)</i>	$AQI = \frac{1 - \frac{CA } t + PPE } t}{\text{total asset } t}}{\frac{1 - \frac{CA } t - 1 + PPE } t - 1}{\text{total asset } t - 1}}$
4.	<i>Sales Growth Index (SGI)</i>	$SGI = \frac{\text{sales } t}{\text{sales } t - 1}$
5.	<i>Depreciation Index (DEPI)</i>	$DEPI = \frac{\frac{\text{depreciation } t - 1}{\text{depreciation } t - 1 + PPE } t - 1}}{\frac{\text{depreciation } t}{\text{depreciation } t + PPE } t}}$
6.	<i>Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)</i>	$SGAI = \frac{\frac{SGA } t}{\text{sales } t}}{\frac{SGA } t - 1}{\text{sales } t - 1}}$
7.	<i>Leverage Index (LVGI)</i>	$LVGI = \frac{\frac{\text{current liabilities } t + LTD } t}{\text{total assets } t}}{\frac{\text{curent liabilities } t - 1 + LTD } t - 1}{\text{total asset } t - 1}}$
8.	<i>Total Accruals to Assets (TATA)</i>	$TATA = \frac{\text{Income Before Extraordinary Items} - \text{Cash from Op}}{\text{total assets } t}}$

Sumber : Beneish, 2012

Perhitungan delapan rasio tersebut diformulasikan kedalam rumus Beneish M Score Model :

$$\mathbf{M-score = -4,84 + 0,920 DSRI + 0,528 GMI + 0,404 AQI + 0,892 SGI + 0,115 DEPI - 0,172 SGAI - 0,327 LVGI + 4,697 TATA}$$

### 3.2.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini, manajemen laba sebagai variabel independen diproksikan dengan *discretionary accrual*. Tahap perhitungan *discretionary accrual* adalah sebagai berikut:

- a. Perhitungan total *accrual* dengan rumus :

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- b. Perhitungan *nondiscretionary total accrual* dengan menggunakan regresi

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta sales_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \epsilon_{it}$$

- c. Perhitungan *nondiscretionary total accrual* (NDTA)

$$NDTA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta sales_{it} - \Delta TRec_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right)$$

- d. Perhitungan *discretionary total accrual* (DTA)

$$DTA = \frac{TAC}{TA_{it-1}} - NDTA$$

Keterangan :

$TAC_{it}$  = Total *accrual* perusahaan i pada periode t

$NI_{it}$  = Laba bersih (*net income*) perusahaan i periode t

$CFO_{it}$  = Arus kas operasi perusahaan i \ periode t (seluruhnya dibagi dengan total asset t-1)

$TA_{it-1}$  = Total asset perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta Sales_{it}$  = Pendapatan perusahaan i pada periode t-1

B = Koefisien yang diperoleh dari persamaan regresi

$\Delta TRec$  = Piutang usaha perusahaan i periode t dikurangi piutang usaha pendapatan periode t-1

$PPE_{it}$  = *gross property, plant, and equipment*

$\epsilon_{it}$  = Error

### 3.3.3 Variabel Moderasi

Dalam tata kelola perusahaan sebagai variable moderasi yang diproksikan menjadi empat variabel

### *3.3.3.1 Komisaris Independen*

Arko Soni Raharjo dan Daljono (2014) menyatakan bahwa proporsi komisaris independen yang besar akan memberikan pengawasan yang lebih maksimal dan dapat membatasi peluang terjadinya kecurangan pihak manajerial. Jumlah komisaris independen yang semakin banyak dapat meningkatkan pengawasan yang ketat dan obyektif terhadap laporan keuangan sehingga dapat meminimalisir kecurangan yang dilakukan manajer (Dananjaya & Ardiana, 2016). Dalam penelitian ini, dewan komisaris diukur dengan proporsi komisaris independen dalam dewan komisaris.

### *3.3.3.2 Kepemilikan manajerial*

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen. Pengukuran variabel kepemilikan manajerial menggunakan total kepemilikan manajerial ialah jumlah saham yang dimiliki manajemen dibagi jumlah saham yang beredar. (Priswita & Taqwa, 2019)

### *3.3.3.3 Kepemilikan Institusional*

Kepemilikan institusional merupakan total saham yang dimiliki oleh institusi/lembaga diluar perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap variabel kepemilikan institusional menggunakan total kepemilikan institusional dengan cara jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dibagi dengan total saham yang beredar. (I. Septiadi et al., 2017)

### 3.3.3.4 Komite Audit

Peraturan OJK No.55 menyatakan bahwa anggota komite audit wajib memahami mengenai laporan keuangan dan paling sedikit terdapat satu anggota yang berlatar belakang dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Adanya anggota yang mempunyai keahlian tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengatasi tindak kecurangan laporan keuangan (Larasati et al., 2020a). Dalam penelitian ini, komite audit diukur menggunakan prosentase anggota komite audit yang memiliki keahlian dibidang keuangan dalam komite audit.

Pengukuran terhadap variabel dependen, independen dan moderasi disajikan secara ringkas dalam tabel 3.3

**Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel**

No.	Variabel	Pengukuran
1.	Dependen: kecurangan laporan keuangan	Beneish M Score Model : $M\text{-score} = -4,84 + 0,920 \text{ DSRI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} - 0,327 \text{ LVGI} + 4,697 \text{ TATA}$
2.	Independen : manajemen laba	$DTA = \frac{TAC}{TAit - 1} - NDTA$
3.	Moderasi: Komisaris independen	$\text{komisaris independen} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah seluruh dewan komisaris}}$
4.	Moderasi: kepemilikan manajerial	$\text{kepemilikan manajerial} = \frac{\text{jumlah saham dimiliki manajemen}}{\text{jumlah saham beredar}}$
5.	Moderasi: kepemilikan institusional	$\text{kepemilikan institusional} = \frac{\text{jumlah saham dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham beredar}}$
6.	Moderasi: Komite Audit	$\text{Komite Audit} = \frac{\text{anggota komite audit yang keahlian keuangan}}{\text{Jumlah komite audit}}$

Sumber: Data yang diolah, 2021

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi pada data sekunder. Metode dokumentasi yakni metode pengumpulan dengan mencatat dan mempelajari dokumen yang terkait serta relevan dengan masalah yang diteliti (Sihombing, 2019). Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 melalui *website* resmi *Indonesian Stock Exchange (IDX)* ataupun *Website* masing-masing perusahaan.

### **3.4 Metode Analisis**

#### *3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif*

Analisis statistic deskriptif untuk mengetahui nilai statistic variable dalam penelitian (Prastiti, 2013). Data statistic dapat berupa table statistic deskriptif yang menjelaskan mengenai nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, standart deviasi. Nilai-nilai tersebut diperlukan untuk mendapat gambaran keseluruhan dari sampel penelitian (Sihombing, 2019).

#### *3.4.2 Uji Hipotesis (Uji-t)*

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parsial (Uji-t) untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial ini pada dasarnya bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen (X) secara parsial/individual terhadap variabel dependen (Y). Apabila nilai signifikansi kurang dari 5% atau 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Larastomo et al., 2016).

#### *3.4.3 Uji Regresi*

Penelitian ini menggunakan *Moderated regression Analysis (MRA)*. Analisis ini menguji pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen yang dimoderasi oleh variable moderasi (Oktafia, 2013)

Terdapat 5 model persamaan *Moderated regression Analysis (MRA)* dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Persamaan (1) : } Y = \alpha + \beta_1 * X_1 + e$$

$$\text{Persamaan (2) : } Y = \alpha + \beta_1 * X_1 + \beta_2 * Z_1 + \beta_3 (X_1 * Z_1) + e$$

$$\text{Persamaan (3) : } Y = \alpha + \beta_1 * X_1 + \beta_2 * Z_2 + \beta_3 (X_1 * Z_2) + e$$

$$\text{Persamaan (4) : } Y = \alpha + \beta_1 * X_1 + \beta_2 * Z_3 + \beta_3 (X_1 * Z_3) + e$$

$$\text{Persamaan (5) : } Y = \alpha + \beta_1 * X_1 + \beta_2 * Z_4 + \beta_3 (X_1 * Z_4) + e$$

Keterangan :

Y = Kecurangan Laporan Keuangan

X<sub>1</sub> = Manajemen Laba

Z<sub>2</sub> = Komisaris Independen

Z<sub>3</sub> = Kepemilikan Manajerial

Z<sub>4</sub> = Kepemilikan Institusional

Z<sub>5</sub> = Komite Audit

X<sub>1</sub> \* Z<sub>1</sub> = Manajemen Laba \* Komisaris Independen

X<sub>1</sub> \* Z<sub>2</sub> = Manajemen Laba \* Kepemilikan Manajerial

X<sub>1</sub> \* Z<sub>3</sub> = Manajemen Laba \* Kepemilikan Institusional

X<sub>1</sub> \* Z<sub>4</sub> = Manajemen Laba \* Komite Audit

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = *Error*

#### *3.4.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )*

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menggambarkan seberapa jauh variabel independen menggambarkan variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi berkisar  $0 < R^2 < 1$  (Putriana et al., 2018). Nilai  $R^2$  yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Semakin mendekati satu, maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Prastiti, 2013)